

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Suci Ramadani¹, Rika Tresia Br Tarigan², Ronaida Sihombing³, Putri Fadhilah
Siregar⁴, Andi Taufiq Umar⁵

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan

⁵Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

suci03723@gmail.com^{*1}

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of learning discipline (X1) and learning motivation (X2) on student learning outcomes measured through Grade Point Average (GPA) in the Department of Office Administration Education. This research uses a quantitative approach with survey methods. The sample consisted of 50 respondents selected from second-semester and fourth-semester students. Data were collected through a questionnaire instrument and analyzed using Pearson correlation analysis and multiple linear regression. The results showed that partially, learning discipline ($t = -0.722$, $p = 0.474 > 0.05$) and learning motivation ($t = 1.524$, $p = 0.135 > 0.05$) did not significantly affect student learning outcomes. Simultaneously, both variables also did not significantly affect learning outcomes ($F = 1.386$, $p = 0.261 > 0.05$). The coefficient of determination (R^2) was only 0.058, meaning that learning discipline and learning motivation only explained 5.80% of the variation in student GPA. This finding suggests that student learning outcomes are primarily determined by other factors outside of discipline and motivation alone, such as teaching quality, learning environment, and students' cognitive abilities. These findings contribute to the discussion on factors affecting academic performance in higher education.

Keywords: *learning discipline, learning motivation, learning outcomes, GPA, multiple regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar mahasiswa yang diukur melalui Indeks Prestasi Semester (IPS) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel terdiri dari 50 responden mahasiswa semester dua dan semester empat. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, disiplin belajar ($t = -0,722$, $p = 0,474 > 0,05$) dan motivasi belajar ($t = 1,524$, $p = 0,135 > 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 1,386$, $p = 0,261 > 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,058, artinya disiplin belajar dan motivasi belajar hanya menjelaskan 5,80% variasi IPS mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh faktor lain di luar

disiplin dan motivasi semata, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, dan kemampuan kognitif mahasiswa. Temuan ini berkontribusi pada diskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik di perguruan tinggi.

Kata kunci: disiplin belajar, motivasi belajar, hasil belajar, indeks prestasi, regresi berganda

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era perkembangan teknologi dan globalisasi. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa. Keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang mencerminkan tingkat penguasaan materi serta keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi salah satu tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya (Dian et al., 2020).

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, disiplin belajar, minat belajar, kesiapan belajar, dan kemampuan intelektual. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, metode pembelajaran dosen, fasilitas belajar, dan lingkungan sosial. Dari berbagai faktor tersebut, disiplin belajar dan motivasi belajar menjadi dua faktor penting yang sangat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki disiplin dan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mampu mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan mahasiswa yang kurang disiplin dan kurang termotivasi dalam belajar (Ayudya et al., 2021).

Disiplin belajar merupakan sikap patuh, taat, dan konsisten mahasiswa terhadap aturan serta tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin belajar dapat diwujudkan melalui kebiasaan hadir tepat waktu dalam perkuliahan, mengerjakan tugas sesuai jadwal, memanfaatkan waktu belajar secara efektif, dan menaati aturan akademik yang berlaku. Sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh mahasiswa karena sistem pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengatur kegiatan belajarnya. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar tinggi biasanya lebih teratur dalam belajar, memiliki tanggung jawab akademik yang baik, serta mampu mengontrol diri dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh (Batubara & Armayanti, 2024).

Selain disiplin belajar, motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri mahasiswa yang dapat menumbuhkan semangat, minat, dan keinginan untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti perkuliahan, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, mahasiswa akan lebih mudah mencapai prestasi akademik yang optimal dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi (Anderson, 2020).

Sementara itu, motivasi belajar berfungsi sebagai tenaga penggerak yang mengarahkan dan menjaga semangat belajar. Motivasi yang kuat—baik yang berasal dari keinginan pribadi maupun dorongan lingkungan—akan membuat mahasiswa tidak mudah menyerah saat menghadapi materi yang sulit, aktif bertanya, berdiskusi, dan berusaha memahami materi secara mendalam (Bakkara et al., 2025).

Hasil belajar dalam konteks penelitian ini diukur melalui Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa, yang merupakan indikator capaian

akademik yang paling umum digunakan di perguruan tinggi Indonesia. IPS mencerminkan sejauh mana mahasiswa telah menguasai kompetensi yang ditetapkan pada setiap mata kuliah dalam satu semester. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar. Dalam penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS secara simultan (Primarni et al., 2024). Namun demikian, penelitian di lingkungan perguruan tinggi menunjukkan gambaran yang berbeda karena faktor pembentuk hasil belajar menjadi lebih kompleks dan beragam (Abidin et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan 50 mahasiswa sebagai responden. Fenomena yang ditemukan di lapangan adalah adanya variasi IPS mahasiswa yang cukup lebar (3,35–3,85) meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan skor disiplin dan motivasi dalam kategori setuju hingga sangat setuju. Kesenjangan

ini yang mendorong peneliti untuk menguji secara empiris apakah disiplin belajar dan motivasi belajar benar-benar berkontribusi secara signifikan terhadap IPS mahasiswa, atau justru IPS lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran? (2) Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran? (3) Apakah disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran?

Hasil kajian teoretis menegaskan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini meliputi: (1) kehadiran dan ketepatan waktu, (2) perhatian terhadap pelajaran, (3) penyelesaian tugas tepat waktu, (4) keteraturan

belajar mandiri, dan (5) ketaatan terhadap aturan akademik (Aini et al., (2022). Beberapa indikator motivasi belajar yang dapat diamati, yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif (Anggrini et al., 2025). Keenam indikator ini digunakan sebagai landasan dalam pengembangan instrumen penelitian.

Hasil belajar terklasifikasi ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir), ranah afektif (sikap dan nilai), serta ranah psikomotorik (keterampilan). IPS sebagai ukuran hasil belajar di perguruan tinggi Indonesia terutama mencerminkan pencapaian ranah kognitif dan sebagian ranah afektif mahasiswa. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal (kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah/perguruan tinggi, dan masyarakat).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasran, 2021) yang menyatakan bahwa disiplin dan motivasi belajar memiliki hubungan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Parhusip et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menguji pengaruh antar variabel tanpa melakukan manipulasi kondisi subjek. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur seberapa besar kontribusi disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasi penelitian

adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Sampel penelitian berjumlah 50 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria adalah mahasiswa aktif semester dua dan semester empat yang telah memiliki nilai IPS semester sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap responden memiliki data hasil belajar yang dapat diukur secara valid.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi disiplin belajar (X1) yang diukur dengan 10 item pernyataan dan motivasi belajar (X2) yang juga diukur dengan 10 item pernyataan menggunakan skala likert. Variabel terikat adalah hasil belajar (Y) yang diambil melalui hasil nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden selama semester genap tahun akademik 2024/2025. Data IPS mahasiswa diperoleh dari dokumen akademik resmi program studi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk

menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Seluruh analisis dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Karakteristik Responden

Dari 50 mahasiswa yang menjadi responden penelitian, sebanyak 42 orang (84%) berjenis kelamin perempuan dan 8 orang (16%) laki-laki. Sebagian besar responden berasal dari mahasiswa semester dua (46 orang, 92%), sementara sisanya berasal dari semester empat (4 orang, 8%). Proporsi ini mencerminkan komposisi mahasiswa aktif yang ada di program studi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 1. statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max	Ket.
X1 – Disiplin Belajar	50	33,00	3,458	26	40	Skor 10–40
X2 – Motivasi Belajar	50	33,98	3,805	27	40	Skor 10–40
Y – Hasil Belajar (IPS)	50	3,574	0,148	3,35	3,85	Skala 0–4

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor disiplin belajar mahasiswa sebesar 33,00 dari skor maksimal 40 (rentang: 26–40) dengan standar deviasi 3,458. Rata-rata skor motivasi belajar sebesar 33,98 dari skor maksimal 40 (rentang: 27–40) dengan standar deviasi 3,805. Sementara itu, rata-rata IPS mahasiswa sebesar 3,574 dari skala 4,00 (rentang: 3,35–3,85) dengan standar deviasi yang relatif kecil yakni 0,148. Rendahnya standar deviasi IPS mengindikasikan bahwa distribusi nilai IPS antar mahasiswa relatif homogen dan terkonsentrasi pada rentang yang sempit.

Distribusi frekuensi berdasarkan kategori respons menunjukkan bahwa untuk variabel disiplin belajar (X1), sebanyak 22 mahasiswa (44%) berada pada kategori Setuju, 19 mahasiswa (38%) Tidak Setuju, 5 mahasiswa (10%) Sangat Setuju, dan 2 mahasiswa (4%) Sangat Tidak Setuju. Untuk variabel motivasi belajar (X2), sebanyak 25 mahasiswa (50%) berada pada kategori Setuju, 16 mahasiswa (32%) Tidak Setuju, 4 mahasiswa (8%) Sangat Setuju, dan 3 mahasiswa (6%) Sangat Tidak Setuju.

Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson

Berikut hasil analisis korelasi Pearson antar variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson

Pasangan Variabel	r	r ²	Sig. (p)	α	Kesimpulan
X1 → Y	0,097	0,009	0,512	0,05	Tidak Signifikan
X2 → Y	0,217	0,047	0,139	0,05	Tidak Signifikan
X1 ↔ X2	0,760	0,578	0,000	0,05	Signifikan (Kuat)

Hasil analisis korelasi Pearson pada Tabel 2 menunjukkan bahwa korelasi antara disiplin belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar $r = 0,097$, termasuk kategori sangat lemah (0,00–0,19) dengan nilai signifikansi $p = 0,512 > 0,05$. Korelasi antara motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) sebesar $r = 0,217$, termasuk kategori lemah (0,20–0,39) dengan nilai signifikansi $p = 0,139 > 0,05$. Kedua korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik.

Sebaliknya, korelasi antara disiplin belajar (X1) dengan motivasi belajar (X2) sangat kuat, yakni $r = 0,760$ (kategori kuat, 0,60–0,79) dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung juga memiliki motivasi

belajar yang tinggi, dan sebaliknya. Korelasi yang tinggi antara X1 dan X2 juga mengindikasikan potensi multikolinearitas yang perlu diperhatikan dalam interpretasi regresi berganda.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan.

Tabel 3. Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	0,061	2	0,031	1,386	0,261	Tidak Sig.
Residual	0,997	45	0,022			
Total	1,058	47				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (p-value) 0,261 > 0,05 yang menunjukkan tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa faktor disiplin belajar dan motivasi belajar tidak menjadi salah satu indikator utama dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini. Selanjutnya adalah terkait hasil analisis uji secara parsial

yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Koefisien Regresi (Uji t)

Variabel	B	Std. Error	t-hitung	Sig. (p)	α	Kesimpulan
Konstanta (a)	3,353	0,213	15,706	0,000	0,05	
X1 – Disiplin	-0,007	0,010	-0,722	0,474	0,05	Tidak Sig.
X2 – Motivasi	0,013	0,009	1,524	0,135	0,05	Tidak Sig.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dibuat persamaan regresinya adalah $Y = 3,353 - 0,007X_1 + 0,013X_2$. Konstanta sebesar 3,353 berarti apabila X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai IPS mahasiswa diprediksi sebesar 3,353. Koefisien regresi X1 sebesar -0,007 artinya setiap peningkatan satu satuan skor disiplin, IPS akan turun sebesar 0,007 (meski tidak signifikan secara statistik). Koefisien regresi X2 sebesar 0,013 artinya setiap peningkatan satu satuan skor motivasi, IPS diprediksi naik sebesar 0,013 (namun juga tidak signifikan). Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,241	0,058	0,016	0,149

Sejalan dengan hasil uji regresi secara parsial maupun simultan yang tidak signifikan, hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan hal yang sama dengan skor r-square adalah 0,058, yang menunjukkan bahwa hanya 5,8% peresentase pengaruh variaben bebas terhadap variabel terikat. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh sebaran data yang kurang bervariasi dan adanya bias penelitian saat pengumpulan data.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa ($t = -0,722$, $p = 0,474 > 0,05$). Temuan ini menolak H_1 . Korelasi antara X1 dan Y yang hanya sebesar 0,097 termasuk kategori sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tidak terbukti dalam penelitian ini.

Hasil ini berbeda dengan temuan (Marwatiningsih, 2023) yang menemukan adanya pengaruh positif kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa SMP, serta (Aini et al., 2022)

yang menemukan pengaruh signifikan disiplin terhadap prestasi belajar. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh konteks yang berbeda: pada jenjang perguruan tinggi, khususnya mahasiswa semester awal, IPS dipengaruhi oleh banyak variabel lain yang lebih dominan, seperti kualitas pengajaran dosen, strategi belajar, kemampuan akademik awal, dan lingkungan belajar. Selain itu, rentang skor IPS yang sangat sempit (3,35–3,85) menyebabkan variasi yang terbatas sehingga menyulitkan deteksi pengaruh yang signifikan melalui analisis regresi. Kemungkinan lain yang perlu dipertimbangkan adalah adanya ceiling effect pada pengukuran IPS. Karena rata-rata IPS mahasiswa sudah cukup tinggi (3,574 dari skala 4,00), variasi yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas menjadi sangat terbatas. Faktor kualitas instrumen pengukur disiplin belajar juga perlu dievaluasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Motivasi belajar juga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa ($t = 1,524$, $p = 0,135$

$> 0,05$). Korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,217, termasuk kategori lemah (Abidin et al., 2024). Dengan demikian, H_2 ditolak dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa hubungan antara motivasi dan hasil belajar di perguruan tinggi tidak selalu linier dan signifikan, terutama ketika distribusi IPS sangat homogen. (Anggrini et al., 2025) menyatakan bahwa motivasi intrinsik lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis daripada terhadap nilai akademik formal. Hal ini mengisyaratkan bahwa IPS sebagai ukuran hasil belajar mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan efek motivasi yang sebenarnya.

Di sisi lain, (Lumapow et al., 2024) menemukan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa SMK, namun dalam konteks yang berbeda secara signifikan. Perbedaan level pendidikan, karakteristik mata kuliah, dan lingkungan pembelajaran menjadi faktor pemoderasi yang penting. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar studi lanjut memasukkan variabel

mediator seperti strategi belajar atau kualitas interaksi dosen-mahasiswa.

3. Pengaruh Simultan X_1 dan X_2 terhadap Hasil Belajar (Y)

Secara simultan, disiplin belajar dan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa ($F = 1,386$, $p = 0,261 > 0,05$). Koefisien determinasi $R^2 = 0,058$ menunjukkan bahwa kedua variabel ini hanya mampu menjelaskan 5,80% variasi IPS mahasiswa. Sisanya, sebesar 94,20%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, H_3 ditolak.

Temuan ini konsisten dengan (Yusuf et al., 2024) yang menemukan bahwa tidak semua variabel yang secara teori berhubungan dengan hasil belajar akan menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam konteks tertentu, terutama apabila distribusi variabel terikat sangat terbatas. Kontribusi R^2 yang sangat kecil (5,80%) mengindikasikan perlunya memasukkan variabel-variabel tambahan seperti kemandirian belajar, kualitas dosen, lingkungan keluarga, atau pemanfaatan teknologi dalam model

penelitian yang lebih komprehensif (Sianturi & Setiawan, 2023) (Muthahharah & Fatwa, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar belum memberikan pengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar kedua variabel tersebut (Novianty, 2019). Selain itu, sebagian besar responden memiliki IPS yang relatif tinggi dan hampir sama. Kondisi ini menyebabkan variasi data menjadi sempit sehingga hubungan antarvariabel sulit terlihat secara signifikan (Mala et al., 2024). Penelitian ini juga menemukan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi belajar. Mahasiswa yang termotivasi biasanya lebih teratur dalam belajar dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas akademik (Kristin & Kencana Sari, 2019). Rendahnya nilai kontribusi variabel penelitian menunjukkan bahwa faktor lain seperti metode pembelajaran dosen, lingkungan belajar, dan kemampuan akademik juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Nuraisyah et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, secara parsial, disiplin belajar (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PAP yang diukur melalui IPS ($t = -0,722$, $p = 0,474 > 0,05$). Kedua, secara parsial, motivasi belajar (X_2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa ($t = 1,524$, $p = 0,135 > 0,05$). Ketiga, secara simultan, disiplin belajar dan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa ($F = 1,386$, $p = 0,261 > 0,05$) dengan nilai $R^2 = 0,058$, artinya kedua variabel hanya menjelaskan 5,80% variasi IPS mahasiswa.

Temuan ini memberikan implikasi teoritis bahwa pada konteks mahasiswa perguruan tinggi semester awal, faktor-faktor penentu IPS jauh lebih kompleks dan tidak cukup dijelaskan oleh variabel disiplin dan motivasi saja. Sebanyak 94,20% variasi IPS masih perlu dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Secara praktis, program studi perlu mempertimbangkan pendekatan

holistik yang mencakup peningkatan kualitas pembelajaran dosen, pengembangan strategi belajar mahasiswa, serta perbaikan fasilitas dan lingkungan belajar sebagai upaya meningkatkan IPS mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang potensial berpengaruh terhadap IPS, seperti kemampuan awal akademik, kemandirian belajar, kualitas pengajaran dosen, dan dukungan keluarga. Selain itu, penggunaan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif dan sampel yang lebih besar dari berbagai program studi akan meningkatkan validitas eksternal temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar , Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Al Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal on Education*, 06(04), 22294–22307.
- Aini, N., Syahrul, & Mu'min, S. A. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Shautut Tarbiyah*, 28(November), 221–231.
- Anderson, E. (2020). Motivasi dan kelibatan pada prestasi belajar mahasiswa. *Nutrix Journal*, 4(2), 27–35.
- Anggrini, L., Neviyarni, & Nirwana, H. (2025). Konsep Motivasi Dalam Belajar. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidispline*, 3(5), 226–230.
- Ayudya, A., Murtini, W., & Susantingrum. (2021). Pengaruh lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(3).
- Bakkara, S., Sinaga, A. T. I., & Siahaan, A. L. (2025). The Influence Of Learning Discipline and Learning Motivation On Students' Learning Outcomes In Economics Among Grade X Students At SMA Kampus Nommensen Pematangsiantar (Academic Year 2025/2026). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 360–367. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v3i4.1224>
- Batubara, S. M., & Armayanti, N. (2024). Pengaruh Tingkat Disiplin Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 13(1). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika>
- Dian, S., Siahaan, N., & Pramana, D. (2020). Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi , Hasil , Dan Mutu Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 97–109.
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal*

- Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Lumapow, H. R., Sumual, S. D. M., Tuerah, P. E. A., Kambu, K., & Stanly, F. M. (2024). The Influence of Learning Facilities and Motivation on Achievement Study Student Class X in Christian Vocational School in Tombatu. *International Journal of Information Technology and Education (IJITE)*, 3(3), 62–70.
- Mala, F., Amalia, R., & Andriani, H. (2024). Hubungan Antara Kedisiplinan dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Biostatistika (The Relationship Between Discipline and Student Learning Outcomes in the Basic Concepts of Biostatistics Course). *JSN (Jurnal Sains Natural)*, 2(3).
- Marwatiningsih, S. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smp Negeri 2 Trawas Mojokerto. *Jurnal BK UNESA*, 13(1), 35–39.
- Muthahharah, I., & Fatwa, I. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STKIP Pembangunan. *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya*, 10(1).
- Nasran, N. (2021). Korelasi Motivasi dan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Aspek Kognitif (Aspek Penerapan) Mahasiswa PPKn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 2628–2632.
- Novianty, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Effect of Learning Discipline on Student Learning Outcomes in Research Methodology Courses. *Ekspose : Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840.
- Nuraisyah, A. S., Suharsono, & Nuryadin, E. (2022). Korelasi antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1275–1282.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.742>
- Parhusip, J., Nababan, W., & Manihuruk, M. F. (2024). Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Pmia Sma Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Sciense Research*, 4(1), 2517–2530.
- Primarni, A., Thoklhah, I., & Ipung, E. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar IPS pada Kelas VII MTsN 2 Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 93–104.
<https://doi.org/10.17467/jdi.v6i1.577>
- Sianturi, J. F., & Setiawan, I. (2023). Analisis Komunikasi Interpersonal , Manajemen Konflik Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Tinggi Teologi Betesda. *INNOVATIVE: Journal Of Social Sciense Research*, 3(2), 11651–11665.
- Yusuf, M. A., Trisnawati, H., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.